



**JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

**DAFTAR ISI**

**PENGANTAR REDAKSI**..... iii

**PEMBELAJARAN BAHASA BERBASIS TEKS DALAM KURIKULUM 2013  
(TEXT-BASED LANGUAGE LEARNING IN CURRICULUM 2013)**  
*Amrin Saragih*..... 1

**MEMBACA GAYA HIDUP *LIFE OF STAGE* DAN *THE ANEH* LEWAT SASTRA  
LISAN JAWA  
(READING THE LIFE OF STAGE'S AND THE ANEH'S LIFESTYLES THROUGH  
JAVANESE ORAL TRADITION)**  
*Suwardi Endraswara*..... 23

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
DAN HASIL BELAJAR MENULIS PETUNJUK BAGI SISWA KELAS VIII B SMP  
NEGERI SATU ATAP  
(THE DEMONSTRATIVE METHOD IMPLEMENTATION TO IMPROVE THE  
LEARNING MOTIVATION AND OUTCOME OF WRITING PROCEDURE TEXTS OF  
SMP NEGERI SATU ATAP 3 SAMBIREJO  
GRADE VIIIB STUDENTS)**  
*Yuni Susilowati* ..... 35

**KONFLIK GENDER DI RUANG KELUARGA DALAM CERPEN KALIMANTAN  
TIMUR  
(GENDER CONFLICTS IN FAMILY SPACE IN KALIMANTAN TIMUR SHORT  
STORIES)**  
*Diyana Kurniawati* ..... 49

**PERAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA DALAM MENCETAK PESERTA  
DIDIK BERWAWASAN MULTIKULTURAL  
(INDONESIAN TEXTBOOK ROLE IN CREATING MULTICULTURAL-MINDED  
LEARNERS)**  
*Joko Purwanto* ..... 59

|   |    |
|---|----|
| <b>GAMBARAN KEHIDUPAN MASYARAKAT LAUT DALAM CERITA RAKYAT<br/>KOTA BONTANG<br/>(DESCRIPTION OF SEA PEOPLE LIFE IN BONTANG'S FOLKTALES)</b>                                    |    |
| <i>Aquari Mustikawati</i> .....   | 67 |
| <b>AFIKSASI DALAM BAHASA INDONESIA RAGAM GAUL DI KOTA SAMARINDA:<br/>SEBUAH KAJIAN MORFOLOGI<br/>(AFFIXATION IN INDONESIAN SLANG IN SAMARINDA: A MORPHOLOGY<br/>ANALYSIS)</b> |    |
| <i>Nurul Masfufah</i> .....   | 77 |
| <b>ANALISIS WACANA IKLAN PARANORMAL DALAM TABLOID POSMO<br/>(DISCOURSE ANALYSIS OF PSYCHIC ADVERTISEMENTS IN POSMO TABLOID)</b>   |    |
| <i>Wenni Rusbiyantoro</i> .....   | 87 |

## PENGANTAR REDAKSI

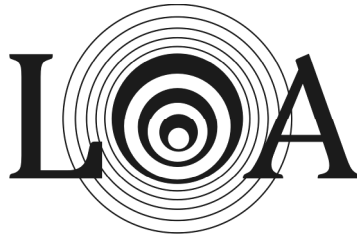
Jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan *Loa*, Volume 9, Nomor 1, Juni 2014 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, tiga artikel kebahasaan, tiga artikel kesastraan, dan dua artikel pengajaran. Dalam bidang kebahasaan, memuat tulisan **Amrin Saragih** yang mengangkat tema tentang pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis teks. Langkah atau tahap dalam siklus pembelajaran berbasis teks itu sejalan dengan pembelajaran berdasarkan pendekatan ilmiah yang menjadi ciri pembeda Kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya. Hasilnya, dengan pembelajaran berbasis teks itu peran alamiah bahasa sebagai penghela atau perealisasi ilmu pengetahuan dalam bentuk tata bahasa atau leksikogramar dapat diperkuat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia berperan lintas mata pelajaran, yang memperkuat cakupan belajar bahasa, belajar mengenai bahasa, belajar melalui bahasa, dan paradigma globalisasi dalam ilmu pengetahuan. Tulisan **Nurul Masfufah** bertujuan mendeskripsikan bentuk afiks dan afiksasinya dalam bahasa Indonesia ragam gaul di Kota Samarinda. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Adapun teknik analisis data dengan melalui langkah-langkah, yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis bentuk afiks dan proses afiksnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk afiks yang digunakan dalam bahasa Indonesia ragam gaul di Kota Samarinda, meliputi prefiks ke-, simulfiks N-, infiks /p/ + vokal, infiks /g/ + vokal, infiks /s/ + vokal, infiks /ok/, sufiks -in, sufiks -an, dan konfiks N- + -in. Tulisan **Wenni Rusbiyantoro** memaparkan tentang wacana iklan paranormal yang merupakan wacana tertulis serta berisi penawaran sarana yang berhubungan dengan mistik atau daya magis. Adapun tujuan pengiklan ini mencoba membujuk calon konsumen untuk menggunakan sarana tersebut serta memercayai adanya kekuatan supernatural yang mempengaruhi kehidupan manusia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji wacana iklan paranormal dari perspektif analisis wacana. Pada iklan paranormal tabloid *Posmo* ditemukan penggunaan tindak tutur langsung dan struktur makro dan mikro. Penggunaan istilah dalam iklan paranormal terdiri atas kata atau frasa yang berasal dari bahasa Indonesia, Jawa, dan Arab. Dalam bidang kesastraan, tampil tulisan **Suwardi Endraswara** yang mencoba membaca gaya hidup *the life of stage* yang berarti bahwa kehidupan sosio-kultural itu seperti sebuah pertunjukan drama. Drama kehidupan lebih bebas diekspresikan sastrawan Jawa melalui tradisi lisan. *Life of stage* muncul melalui (1) transfigurasi, (2) transposisi, (3) transmisi, dan (4) transendensi. Empat hal tersebut melahirkan the aneh dalam tradisi lisan. The aneh merupakan perwujudan dari empat ragam tradisi lisan: (a) parodial, (b) paradoksal, (c) anekdotsal, dan (d) transendental. Dari empat jalur dan ragam tradisi lisan di atas, gaya hidup *Life of stage* mempengaruhi munculnya tradisi lisan dan sebaliknya. Dalam perspektif sosiologi sastra, kehidupan dan sastra selalu

berubah. Pengaruh resiprokal yang timbul berhubungan antara satu dengan yang lain. Gaya hidup erotis, curang, dan menggairahkan sengaja diungkapkan secara estetik oleh sastrawan lisan. Tulisan **Diyan Kurniawati** bertujuan membahas posisi perempuan di ruang keluarga yang ditampilkan dalam antologi cerpen Kalimantan Timur. Dengan perspektif feminis, penelitian ini menganalisis berbagai macam konflik antargender di ruang keluarga. Analisis dilakukan dengan membahas penyebab dan akibat adanya konflik antargender dalam ruang keluarga. Hasil analisis menunjukkan penyebab konflik tersebut adalah adanya perlakuan patriarki kepada perempuan. Konflik tersebut menyebabkan perempuan mengalami marginalisasi oleh pihak laki-laki. Konflik tersebut juga menyebabkan adanya konflik diri. Analisis juga menunjukkan perempuan melakukan resistansi untuk menolak perlakuan patriarki terhadapnya. Resistansi tersebut berupa resistansi frontal dan nonfrontal. Tulisan **Aquari Mustikawati** ini berusaha menjelaskan bentuk perpaduan budaya laut yang dibawa oleh pendatang ke daerah Bontang dalam cerita rakyat Bontang. Masyarakat pendatang di daerah Bontang tinggal di daerah pesisir laut. Mereka membawa budaya dari daerah asal dan kemudian beradaptasi dengan budaya daerah perantauan. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Teori yang digunakan untuk mengolah tulisan ini adalah teori folklor dengan empat fungsi yang diutarakan oleh Bascom. Kehidupan masyarakat pendatang di pesisir laut tergambar dalam cerita rakyatnya. Analisis menunjukkan mereka menyadari bahwa laut adalah kehidupan mereka sehingga mereka berusaha mempertahankan kelangsungan sumber kehidupan di laut dengan cara melakukan upacara Pesta Laut.

Sementara itu, dalam bidang pengajaran, tulisan **Yuni Susilowati** bertujuan untuk meningkatkan (1) motivasi belajar menulis petunjuk; (2) hasil belajar menulis petunjuk; serta (3) motivasi dan hasil belajar menulis petunjuk dengan metode demonstrasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri Satu Atap 3 Sambirejo, Sragen, semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 dengan subjek siswa kelas VIII B. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar menulis petunjuk dengan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII B SMP N Satu Atap 3 Sambirejo semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 baik secara teoretik maupun empirik. Kajian **Joko Purwanto** ini adalah untuk mendeskripsikan hakikat pendidikan multikultural dan peran buku ajar bahasa Indonesia dalam mencetak peserta didik berwawasan multikultural. Pendidikan multikultural adalah pendidikan yang didasari pada kesetaraan dan keadilan, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, kebersamaan, serta mengakui, menerima, menghargai, dan menghormati adanya keragaman dan perbedaan budaya yang dimiliki oleh masing-masing individu. Hal ini bisa diimplementasikan dalam setiap metode pembelajaran, materi ajar, soal, tugas-tugas, dan evaluasi yang ditujukan bagi para peserta didik.

Artikel yang disajikan dalam *Jurnal Loa* Volume 9, Nomor 1, Juni 2014 ini menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi *Jurnal Loa*. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya.

**Redaksi**

**JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

---

Saragih, Amrin (Fakultas Bahasa dan Seni/Pascasarjana, Universitas Negeri Medan)  
Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks dalam Kurikulum 2013  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 1 – 21

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis teks. Langkah atau tahap dalam siklus pembelajaran berbasis teks itu sejalan dengan pembelajaran berdasarkan pendekatan ilmiah yang menjadi ciri pembeda Kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya. Kesejajaran dan kesejajaran pembelajaran berbasis teks ini mendukung capaian integratif pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang juga menjadi ciri pembeda Kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya. Selanjutnya, dengan pembelajaran berbasis teks itu peran alamiah bahasa sebagai penghela atau perealisasi ilmu pengetahuan dalam bentuk tata bahasa atau leksikogramar diperkuat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia berperan lintas mata pelajaran, yang memperkuat cakupan belajar bahasa, belajar mengenai bahasa, belajar melalui bahasa, dan paradigma globalisasi dalam ilmu pengetahuan.

Kata kunci: pembelajaran berbasis teks, kurikulum 2013, pendekatan ilmiah

---

Endraswara, Suwardi (Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta)  
Membaca Gaya Hidup *Life of Stage* dan *The Aneh* Lewat Tradisi Lisan Jawa  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 23 – 34

Tulisan ini mencoba membaca gaya hidup *the life of stage* yang berarti bahwa kehidupan sosio-kultural seperti sebuah pertunjukan drama. Drama kehidupan lebih bebas diekspresikan sastrawan Jawa melalui tradisi lisan. *Life of stage* muncul melalui (1) transfigurasi, (2) transposisi, (3) transmisi, dan (4) transendensi. Empat hal tersebut melahirkan *the aneh* dalam tradisi lisan. *The aneh* merupakan perwujudan dari empat ragam tradisi lisan: (a) parodial, (b) paradoksal, (c) anekdotsal, dan (d) transendental. Dari empat jalur dan ragam tradisi lisan di atas, gaya hidup *life of stage* mempengaruhi munculnya tradisi lisan dan sebaliknya. Dalam perspektif sosiologi sastra, kehidupan dan sastra selalu berubah. Pengaruh resipikal yang timbul berhubungan antara satu dengan yang lain. Gaya hidup erotis, curang, dan menggairahkan sengaja diungkapkan secara estetik oleh sastrawan lisan.

Kata kunci: gaya hidup, *life of stage*, *the aneh*, tradisi lisan

---

Susilowati, Yuni (SMP Negeri Satu Atap 3 Sambirejo, Sragen, Jawa Tengah)  
Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Petunjuk  
bagi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri Satu Atap 3 Sambirejo  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 35 – 48

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan (1) motivasi belajar menulis petunjuk, (2) hasil belajar menulis petunjuk, dan (3) motivasi dan hasil belajar menulis petunjuk dengan metode demonstrasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri Satu Atap 3 Sambirejo, Sragen, semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 dengan subjek siswa kelas VIII B. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar menulis petunjuk dengan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII B SMP N Satu Atap 3 Sambirejo semester gasal tahun pelajaran 2013/2014, baik secara teoretis maupun empiris.

Kata kunci: metode demonstrasi, motivasi belajar, hasil belajar, menulis petunjuk

---

Kurniawati, Diyan (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)  
Konflik Gender di Ruang Keluarga dalam Cerpen Kalimantan Timur  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 49 – 58

Tulisan ini membahas posisi perempuan di ruang keluarga yang ditampilkan dalam antologi cerpen Kalimantan Timur. Dengan perspektif feminis, penelitian ini menganalisis berbagai macam konflik antargender di ruang keluarga. Analisis dilakukan dengan membahas penyebab dan akibat adanya konflik antargender dalam ruang keluarga. Hasil analisis menunjukkan penyebab konflik tersebut adalah adanya perlakuan patriarki kepada perempuan. Konflik tersebut menyebabkan perempuan mengalami marginalisasi oleh pihak laki-laki. Konflik tersebut juga menyebabkan adanya konflik diri. Analisis juga menunjukkan perempuan melakukan resistansi untuk menolak perlakuan patriarki terhadapnya. Resistansi tersebut berupa resistansi frontal dan nonfrontal.

Kata kunci: gender, konflik, ruang keluarga

---

Purwanto, Joko (PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo)  
Peran Buku Ajar Bahasa Indonesia dalam Mencetak Peserta Didik Berwawasan Multikultur  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 59 – 66

Tujuan kajian ini adalah untuk mendeskripsikan hakikat pendidikan multikultural dan peran buku ajar bahasa Indonesia dalam mencetak peserta didik berwawasan multikultural. Pendidikan multikultural adalah pendidikan yang didasari pada kesetaraan dan keadilan, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, kebersamaan, serta mengakui, menerima, menghargai, dan menghormati adanya keragaman dan perbedaan budaya yang dimiliki oleh masing-masing individu. Hal ini bisa diimplementasikan dalam setiap metode pembelajaran, materi ajar, soal, tugas-tugas, dan evaluasi yang ditujukan bagi para peserta didik.

Kata kunci: pendidikan, multikultural, buku ajar, peserta didik

---

Mustikawati, Aquari (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)  
Gambaran Kehidupan Masyarakat Laut dalam Cerita Rakyat Bontang  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 67 – 76

Tulisan ini berusaha menjelaskan bentuk perpaduan budaya laut yang dibawa oleh pendatang ke daerah Bontang dalam cerita rakyat Bontang. Masyarakat pendatang di daerah Bontang tinggal di daerah pesisir laut. Mereka membawa budaya dari daerah asal dan kemudian beradaptasi dengan budaya daerah perantauan. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Teori yang digunakan untuk mengolah tulisan ini adalah teori folklor dengan empat fungsi yang diutarakan oleh Bascom. Kehidupan masyarakat pendatang di pesisir laut tergambar dalam cerita rakyatnya. Analisis menunjukkan mereka menyadari bahwa laut adalah kehidupan mereka sehingga mereka berusaha mempertahankan kelangsungan sumber kehidupan di laut dengan cara melakukan upacara Pesta Laut.

Kata kunci: cerita rakyat, teori folklor, masyarakat laut, kehidupan

---

Masfufah, Nurul (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)  
Afiksasi dalam Bahasa Indonesia Ragam Gaul di Kota Samarinda: Sebuah Kajian Morfologi  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 77 – 85

Tulisan ini mendeskripsikan bentuk afiks dan afiksasinya dalam bahasa Indonesia ragam gaul di Kota Samarinda. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Adapun teknik analisis data dengan melalui langkah-langkah, yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis bentuk afiks dan proses afiksnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entuk afiks yang digunakan dalam bahasa Indonesia ragam gaul di Kota Samarinda, meliputi prefiks ke-, simulfiks N-, infiks /p/ + vokal, infiks /g/ + vokal, infiks /s/ + vokal, infiks /ok/, sufiks -in, sufiks -an, dan konfiks N- + -in.

Kata-kata kunci: afiksasi, ragam gaul, morfologi

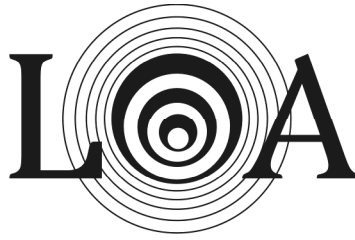
---

Rusbiyantoro, Wenni (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)  
Analisis Wacana Iklan Paranormal dalam Tabloid *Posmo*  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 87 – 95

Wacana iklan paranormal ini merupakan wacana tertulis yang berisi penawaran sarana yang berhubungan dengan mistik atau daya magis. Pengiklan mencoba membujuk calon konsumen untuk menggunakan sarana ini serta memercayai adanya kekuatan supernatural yang mempengaruhi kehidupan manusia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji wacana iklan paranormal dari perspektif analisis wacana. Pada iklan paranormal tabloid *Posmo* ditemukan penggunaan tindak tutur langsung dan struktur makro dan mikro. Penggunaan istilah dalam iklan paranormal terdiri atas kata atau frasa yang berasal dari bahasa Indonesia, Jawa, dan Arab.

Kata kunci: iklan paranormal, analisis wacana, tindak tutur

---



**JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

The key words noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

---

Saragih, Amrin (Fakultas Bahasa dan Seni/Pascasarjana, Universitas Negeri Medan)  
Text-Based Language Learning In Curriculum 2013  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 1 – 21

Curriculum 2013 applies text-based approach for Indonesian learning. The stages or steps in this approach's learning cycle are in accordance with the scientific based learning approach which differentiates Curriculum 2013 from the prior one. The equivalence and equality of this text-based learning supports integrative achievements of knowledge, skills, and attitudes that also differentiate Curriculum 2013 from the prior one. Then, by using that text-based learning, the language's natural role as the trigger and realizer of knowledge in grammar and lexico-grammar is fortified. This way, Indonesian learning works across subjects, which fortify the scope of learning the language, learning about the language, learning through language and the globalization paradigm of knowledge.

Keywords: text-based learning, Curriculum 2013, scientific approach

---

Endraswara, Suwardi (Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta)  
Reading the Life of Stage's and the Aneh's Lifestyles through Javanese Oral Tradition  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 23 – 34

This paper attempts to study the life of stage's lifestyle which means that socio-cultural life looks like a drama performance. The life drama is more freely expressed by the Javanese litterateurs through oral tradition. The life of stage process emerges in four ways, i.e.: (1) transfiguration, (2) transposition, (3) transmission, and (4) transcendence. Those express the aneh in oral tradition. The aneh is the manifestation of four kinds of oral traditions: (a) parody, (b) paradoxical, (c) anecdote, and (d) transcendental. From those four expressions and kinds of oral tradition, the life of stage's lifestyle affects the emergence of oral tradition, and vice versa. In the perspective of literary sociology, life and literature always change. The reciprocal influence between them is related one to another. The erotic, unfair, and seductive lifestyles are intentionally aesthetically expressed by the oral litterateurs.

Keywords: lifestyle, life of stage, the aneh, oral tradition

---



Susilowati, Yuni (SMP Negeri Satu Atap 3 Sambirejo, Sragen, Jawa Tengah)

The Demonstrative Method Implementation to Improve the Learning Motivation and Outcome of Writing Procedure Texts of SMP Negeri Satu Atap 3 Sambirejo Grade VIII B Students

*LOA* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 35–48

This research aims at improving (1) the learning motivation of writing procedure texts, (2) the learning outcome of writing procedure texts, and (3) the motivation and the learning outcome of writing procedure texts using demonstrative method. It was a classroom-based action research which involved grade VIII B students of SMP Negeri Satu Atap 3 Sambirejo, Sragen, in the odd semester of academic year 2013/2014. The study reveals that there has been progress theoretically and empirically on the students' motivation and learning outcome.

Keywords: demonstrative method, learning motivation, learning outcome, writing procedure texts

---

Kurniawati, Diyan (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Gender Conflicts in Family Space in Kalimantan Timur Short Stories

*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 49–58

This paper deals with women positions in family space as presented in the anthology of Kalimantan Timur short stories. Using feminist perspective, this research analyzes inter-gender conflicts in family space by discussing the cause and effect of the conflicts. The finding reveals that patriarchal attitudes towards women bring about the conflicts. Such conflicts result in women marginalization and self-conflict. The finding also shows that women make frontal and non-frontal resistances against those patriarchal attitudes.

Keywords: gender, conflicts, family space

---

Purwanto, Joko (PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo)

Indonesian Textbook Role in Creating Multicultural-Minded Learners

*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 59–66

The purpose of this study is to describe the nature of multicultural education and the role of Indonesian textbook in order to create multicultural-minded learners. Multicultural education is education that is based on equality and justice, human values, and togetherness, and acknowledge, accept, appreciate, and respect the cultural diversity and differences owned by each individual. This can be implemented in every learning method, teaching material, question, task, and evaluation to learners

Keywords: education, multicultural, textbooks, learners

---

Mustikawati, Aquari (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Description of Sea People Life in Bontang's Folktales

*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 67–76

This paper attempts to explain the forms of maritime cultural blend brought by the immigrants of Bontang as shown in Bontang's folktales. The immigrants live along the shore. They bring along their origin culture as they also try to adapt to the culture of the current place. This descriptive research applies qualitative method in analyzing the folktales. Bascom's four-function theory of folklore is used to examine the immigrants' life in Bontang's folktales. The analysis shows that sea people realize that their life completely depends on the sea. That is why they try to maintain their sea resources by having Pesta Laut (Sea Festival).

Keywords: folktales, sea people, life

---

Masfufah, Nurul (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)  
Affixation in Indonesian Slang in Samarinda: A Morphology Analysis  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 77 – 85

This paper describes affixes and affixations in Indonesian slang in Samarinda. It uses SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) and note-taking techniques. The data analysis techniques involve three major steps: identifying, classifying, and analyzing the affixes and the affixes formation. The result shows that Indonesian slang in Samarinda uses prefix ke-, simulfix N-, infix /p/ + vowel, infix /g/ + vowel, infix /s/ + vowel, infix /ok/, suffix -in, suffix -an, and confix N- + -in.

Keywords: affixation, slang, morphology

---

Rusbiyantoro, Wenni (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)  
Discourse Analysis of Psychic Advertisements in Posmo Tabloid  
*Loa* Vol. 9, No. 1, Juni 2014, halaman 87 – 95

Psychic advertisements are written discourses containing items related to mystical and magical power. The advertisers persuade potential consumers to use these items and to believe in supernatural power that influences human life. This descriptive and qualitative study analyzes psychic advertisement from the perspective of discourse analysis. The finding reveals that the advertisements in Posmo tabloid use direct speech acts with macro and micro structures. The terms used in the advertisements are Indonesian, Javanese, and Arabic words or phrases.

Keywords: Psychic advertisements, discourse analysis, direct speech

---